

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan di bidang perekonomian dan di bidang sosial negara Indonesia sedang meningkat, membuat Indonesia lebih cepat tumbuh dibanding negara lainnya. Dengan adanya perkembangan tersebut maka harus ada sasaran yang ingin dituju, misalnya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan tersebut dapat menumbuhkan perkembangan khususnya di bidang ekonomi dan sosial. Salah satu contoh yang sedang terjadi sekarang, dapat dilihat dari kemajuan teknologi yang selalu berubah dari tahun ke tahun telah berpengaruh terhadap dunia bisnis. Kompetitor dari berbagai industri mulai bermunculan, membuat persaingan dunia bisnis semakin ketat. Dengan adanya persaingan tersebut membuat perusahaan harus mengeluarkan ide-ide kreatif mereka untuk tetap berdiri.

Menurut Linda Zulia (2017), dalam menjalankan usahanya, perusahaan membutuhkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kelancaran bisnis mereka. Yang menjadi masalah adalah apakah efisien menggunakan dana dari perusahaan sendiri, mengingat besarnya dana yang harus disediakan untuk pengadaan fasilitas tersebut, dimana dana dikeluarkan untuk pembelian barang modal yang relatif besar. Perusahaan dapat mencari pendanaan tambahan dengan mengambil pinjaman institusional perbankan. Namun melihat keadaan ekonomi Indonesia yang tidak stabil dalam beberapa tahun terakhir dan pergerakan suku bunga yang fluktuatif, mengakibatkan persyaratan untuk mengajukan pinjaman dari bank yang berfluktuasi sendiri lebih rumit.

Sebagai lembaga yang dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian, bank menempati posisi yang sangat penting dalam perekonomian. Bank menjadi perantara yang mempengaruhi jumlah uang beredar dan menjadi sasaran kebijakan moneter. Pada dasarnya lembaga keuangan terbagi menjadi dua kategori, yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan. Contoh bank

sebagai lembaga keuangan telah banyak diikuti bahkan banyak digunakan dalam dunia usaha untuk membantu pelaku usaha memberikan pembiayaan kepada para pengusaha. Namun, para wirausahawan saat ini tidak hanya mengincar lembaga keuangan perbankan, namun lembaga keuangan non bank juga banyak diincar oleh para wirausahawan muda. Salah satu lembaga keuangan non bank yang dilirik oleh para wirausaha adalah *leasing*.

Sejarah *leasing* di Indonesia sendiri pertama kali berkembang pada tahun 1974 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama MenKeu (Menteri Keuangan), Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan dengan No. 122/1974, 32/1974 dan 30/1974 tanggal 7 Februari 1974 tentang Perizinan Usaha *Leasing*. Usaha *leasing* tersebut berkembang pesat menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan bagi pengembangan dunia usaha, baik usaha berskala kecil maupun usaha yang berskala besar. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam usaha *leasing* adalah PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Saat ini perkembangan perusahaan *leasing* di Indonesia bisa dibilang sudah sangat pesat. Hal ini bisa dibuktikan dalam kurun waktu akhir tahun ini tercatat ada 196 perusahaan *leasing* yang berkembang di Indonesia. Berikut beberapa perusahaan yang sudah berkembang di industry *leasing*, antara lain AB Sinarmas Multifinance, Amanah Finance, Aditama Finance, Adira Dinamika Finance, BCA Finance, BFI Finance Indonesia, BNI Multifinance, Dana Unico Finance, Fortuna Multifinance, First Multifinance, Magna Finance, Mandala Multifinance, IBJ Varena Finance dan lainnya.

Pada tahun 2015, Eko B. Supriyanto, direktur Biro Riset Infobank, menjelaskan untuk kategori perusahaan *leasing* yang mempunyai aset 10 triliun keatas yaitu Summit Oto Finance, Federal International Finance, Oto Multiartha dan lain-lain. Sedangkan untuk kelompok perusahaan *leasing* yang mempunyai asset 5 triliun sampai dengan dibawah 10 triliun adalah Clipan Finance Indonesia, BFI Finance Indonesia, BCA Finance, Mitra Pinasthika Mustika Finance dan lain-lain, dan untuk kelompok perusahaan *leasing* yang mempunyai aset 1 triliun sampai

dengan di bawah 5 triliun adalah Mandala Multifinance, Nusa Surya Ciptadana, Karya Teknik Multifinance. Kelompok perusahaan *leasing* yang mempunyai aset 500 miliar sampai dengan 1 triliun antara lain Mega Auto Finance, Ciptadana Multifinance, Swadharma Bhakti Sedaya Finance dan lain-lain.

Mayoritas perusahaan multifinance berada di kategori perusahaan yang mempunyai aset 100 miliar sampai dengan dibawah 500 miliar. Berikut ini daftar perusahaan yang mempunyai aset 100 miliar sampai dengan dibawah 500 miliar antara lain Mega Finance, Paramita Multifinace, AB Sinar Mas Multifinance dan lain-lain, dan untuk kelompok perusahaan *leasing* yang perkembangannya bisa dibidang kelas bawah dengan aset 100 miliyar adalah Panen Arta Multi finance, Pratama Sedaya Finance, Murni Upaya Raya Nilai Inti Finance dan lain-lain. Perusahaan *leasing* merupakan lembaga keuangan non bank yang bisa dan mampu membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *leasing* adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*). Di mana barang sewa guna itu untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.

Terdapat beberapa pengertian terkait *leasing* menurut para ahli. Menurut Marpaung (1985), mengemukakan bahwa perusahaan sewa guna usaha (*leasing*) adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam bentuk penyewaan barang-barang modal atau alat-alat produksi dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang dimana pihak penyewa (*lessee*) harus membayar sejumlah uang secara berkala yang terdiri dari nilai penyusutan suatu objek *lease* ditambah dengan bunga, biaya-biaya lain serta profit yang diharapkan oleh *lessor*. Menurut Anwari (1987), perusahaan sewa guna usaha (*leasing company*) merupakan salah satu sumber dana bagi para pengusaha yang membutuhkan barang modal, selama jangka waktu tertentu dengan membayar sewa. Sedangkan menurut Stice (2005), sewa guna usaha (*lease*) adalah sebuah kontrak yang merinci persyaratan-persyaratan di mana pemilik properti,

yaitu *lessor* (yang menyewakan) melakukan transfer hak penggunaan properti kepada *lessee* (penyewa).



Sumber: <https://appi.id/id> (2022)

**Gambar 1.1 Laba Bersih Perusahaan Tahun 2016 - 2020**

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Tahun 2020, laba bersih Perusahaan Pembiayaan sebesar Rp4,92 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp12,04 triliun atau 70,99% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp16,96 triliun.

Sedangkan laba bersih PT BFI Finance Indonesia pada tahun 2022, berdasarkan berita di website [appi.id](https://appi.id), perusahaan pembiayaan PT BFI Finance Indonesia Tbk melanjutkan tren positif hingga kuartal III-2022. Di mana, perusahaan dengan kode emiten BFIN ini cetak kenaikan laba hingga kuartal III-2022 sebesar 64,4% secara tahunan. Posisi itu sedikit melambat dari kenaikan laba di semester I-2022 yang mencapai 70%. Berdasarkan laporan keuangannya, BFI Finance membukukan laba di periode yang berakhir September 2022 ini senilai Rp 1,31 triliun. Sebagai perbandingan, pada periode sama tahun lalu, laba yang dibukukan senilai Rp 796 miliar. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh kenaikan pendapatan dari September tahun lalu yang senilai Rp 2,97 triliun kini menjadi Rp 3,85 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari piutang pembiayaan yang senilai Rp 3,61 triliun. Sementara itu, kenaikan laba BFI Finance sedikit terhambat dengan kenaikan beban yang dimiliki perusahaan sebesar 12,69% menjadi senilai Rp 2,22 triliun. Adapun, beban terbesar BFI Finance berasal dari beban gaji dan tunjangan

senilai Rp 961,7 miliar dari sebelumnya hanya Rp 765,7 miliar. Di sisi lain, aset BFI Finance juga turut terdongkrak sebesar 27,95% sepanjang tahun ini. Dari akhir tahun yang senilai Rp 15,6 triliun menjadi Rp 20 triliun per akhir September.



Sumber: bfi.co.id (2021)

### **Gambar 1.2 Piagam Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan**

Dilansir dari website BFI Finance tahun 2021 akhir, sebagai perusahaan yang taat Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik di semua bidang, termasuk dalam Sumber Daya Manusia (SDM). PT BFI Finance Indonesia Tbk menerima penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek) dan BPJS Kesehatan. Kedua badan tersebut mengapresiasi BFI Finance dari beragam aspek, diantaranya dalam hal pendaftaran seluruh karyawan, kepatuhan pembayaran iuran dan pelaporan upah, serta utilisasi pelaporan daring melalui kanal web. (Bfi, 2021)

Kedua penghargaan ini telah diterima oleh BFI Finance masing-masing pada 28 Juli 2021 dari BPJS Kesehatan Cabang Tangerang serta 20 Desember lalu dari BPJamsostek Cabang Tangerang Selatan. Jadi, seluruh karyawan BFI Finance terbukti aman dan nyaman karena telah dilindungi jaminan ketenagakerjaan dan kesehatannya. Dengan komitmen BFI Finance untuk menyejahterakan SDM-nya, produk dan layanan terbaik akan selalu dipersembahkan BFI Finance untuk para konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Seluruh karyawan adalah bagian yang penting dari perusahaan, dan BFI Finance percaya bahwa kinerja perusahaan sangat bergantung pada bagaimana BFI Finance melatih dan mengembangkan sumber daya manusia. Mengingat sifat pekerjaan, kondisi perusahaan, dan industri pembiayaan yang dinamis, BFI Finance menyadari pentingnya program pengembangan dan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini agar karyawan BFI Finance dapat bekerja dengan lebih efektif, berani menghadapi tantangan yang lebih besar, dan meningkatkan kemampuan yang mereka miliki. BFI Finance akan terus berupaya untuk menghasilkan tenaga kerja yang efektif, produktif, dan yang terpenting, memiliki motivasi kerja yang tinggi.

Dengan terciptanya suatu Sumber Daya Manusia yang menjadi kekuatan dari BFI Finance, diharapkan adanya lingkungan kerja yang menghargai keberagaman, aman, nyaman, sehat, serta mendukung pengembangan potensi setiap individu. Perusahaan memfasilitasi setiap karyawan dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu. Manajemen pengelolaan SDM merupakan kunci atas penggunaan sumber daya serta kapabilitas dan kapasitas yang efisien agar mampu merespon tantangan serta senantiasa menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis.



Sumber: Data Perusahaan (2022)

### Gambar 1.3 Kelebihan PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT BFI Finance Indonesia adalah perusahaan pembiayaan terlama di Indonesia sekaligus menjadi perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Ada tiga jenis kegiatan usaha BFI Finance yaitu, pembiayaan modal kerja, pembiayaan sales dan lease back, pembiayaan tanpa agunan. PT BFI Finance Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdepan diantara banyak perusahaan yang menggeluti industri Multi-Finance di Indonesia. PT BFI Finance Indonesia telah berpengalaman lebih dari 40 tahun di industri *leasing*. Kemudian lebih dari 1 juta customer yang telah menggunakan produk dari BFI Finance. Jumlah agen BFI Finance kurang lebih 6.000 yang aktif dari seluruh provinsi di Indonesia. PT BFI Finance juga memiliki outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, itu merupakan yang terbesar diantara perusahaan *leasing* di Indonesia.

Penulis melaksanakan program magang pada divisi Talent Acquisition di PT BFI Finance Indonesia Tbk. Pentingnya Talent Acquisition bagi perusahaan karena untuk menciptakan kandidat yang berkualitas dan tujuannya bagi perusahaan untuk jangka panjang dan bertahan lama. Peran Talent Acquisition di

perusahaan untuk menjalankan seluruh proses perekrutan. Mulai dari melakukan *sourcing* (pencarian kandidat), *screening* (menyeleksi kandidat) dan mempersiapkan kandidat untuk melakukan interview dengan manajer perekrutan. Beberapa tugas yang dilakukan pada divisi Talent Acquisition antara lain seperti mencari, mengidentifikasi dan mencari karyawan yang bertalenta untuk kebutuhan perusahaan. Penulis tertarik untuk melaksanakan program magang di PT BFI Finance Indonesia pada divisi Talent Acquisition karena perusahaan BFI Finance merupakan salah satu perusahaan *leasing* terbesar di Indonesia, selain itu BFI Finance pernah menerima beberapa penghargaan dalam bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik. Secara *softskill* dan *hardskill*, penulis ingin belajar hal baru dan mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja. Selain itu, penulis ingin mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah kedalam dunia kerja. Dunia rekrutmen merupakan hal yang baru bagi saya karena sebelumnya diperkuliahan hanya mempelajari teori tanpa mempraktekannya kedalam dunia nyata.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan pada periode (12 September 2022 – 30 Desember 2022) dilakukan penulis untuk memenuhi kewajiban akademis yang menjadi syarat kelulusan dan harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara yang akan mendapatkan gelar strata 1. Penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan berarti pada setiap jenis pekerjaan yang dilakukan di PT BFI Finance Indonesia, Tbk.

### **1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kerja magang di PT BFI Finance Indonesia Tbk, antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan terkait proses pemilihan kandidat di PT BFI Finance Indonesia Tbk
2. Memahami peran penting Talent Acquisition dalam proses pemilihan kandidat di PT BFI Finance Indonesia Tbk
3. Mengimplementasikan kemampuan dan ilmu selama kuliah dengan melakukan kerja magang di PT BFI Finance Indonesia Tbk
4. Memberi masukan kepada seluruh karyawan dan atasan dalam proses pemilihan kandidat di PT BFI Finance Indonesia Tbk

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang yang ditempuh oleh penulis telah sesuai dengan ketentuan dari program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara yaitu 800 jam kerja. Detail pelaksanaan kerja magang yang dijalani oleh penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT BFI Finance Indonesia, Tbk  
Bidang Usaha : Barang dan Jasa  
Alamat Kantor : BFI Tower Sunburst CBD BSD City, Jl.  
Kapten Soebijanto Djojohadikusumo No.2,  
Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang  
Selatan, Banten 10340  
Periode Kerja Magang : 12 September 2022 – 30 Desember 2022  
Waktu Kerja Magang : Senin – Sabtu, Jam 08.00 – 17.00  
Posisi : *Talent Acquisition Internship*

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang di PT BFI Finance Indonesia, Tbk dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengajukan ke pihak kampus Surat Rekomendasi dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) pada prodi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara
2. Pengajuan CV beserta surat pelengkap lainnya yang telah diajukan ke pihak kampus kepada perusahaan PT BFI Finance Indonesia, Tbk
3. Setelah surat telah diterima oleh pihak PT BFI Finance Indonesia, Tbk, selanjutnya menunggu tahapan yang akan dilakukan.
4. Mengikuti tahap awal kampus merdeka PT BFI Finance Indonesia, Tbk yaitu Talents Assessment yang terdiri dari Cognitive Abilities Test, Perceptual Speed Test, General Competency Test, Talents Personality Test.
5. Melakukan pendaftaran di sistem yang sudah di sediakan kampus yaitu Kampus Merdeka.
6. Melakukan kerja magang di tanggal 12 September 2022 di bagian Talent Acquisition dan berakhir tanggal 31 Desember 2022.
7. Menginput daily task selama proses kerja magang di PT BFI Finance Indonesia, Tbk.
8. Melakukan bimbingan magang minimal 8x oleh dosen pembimbing magang yaitu Ibu Cynthia Dewi.
9. Menulis laporan hasil kerja magang selama di PT BFI Finance Indonesia, Tbk sesuai dengan panduan Universitas Multimedia Nusantara.
10. Melakukan sidang magang di Universitas Multimedia Nusantara setelah menyelesaikan laporan hasil kerja magang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk laporan kerja magang dengan judul “PERAN TALENT ACQUISITION DALAM PROSES PEMILIHAN KANDIDAT DI PT BFI FINANCE INDONESIA TBK” adalah sebagai berikut:

Penulisan laporan ini disajikan dalam empat bab. Penjelasan setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut ini:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan pelaksanaan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan tentang profil perusahaan mulai dari sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan, website perusahaan, tagline perusahaan, produk perusahaan, visi dan misi perusahaan, nilai-nilai dasar perusahaan, struktur organisasi perusahaan. Dilanjutkan dengan tinjauan pustaka mengenai manajemen, *management process*, manajemen sumber daya manusia, tujuan manajemen sumber daya manusia, proses manajemen sumber daya manusia, manajemen talenta, pelatihan, rekrutmen, tujuan rekrutmen, metode rekrutmen, sumber rekrutmen, proses rekrutmen, dan kendala-kendala rekrutmen.

### **BAB III: PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Pada bab ini berisikan tentang kedudukan dan koordinasi, tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang, kendala yang ditemukan, solusi atas kendala yang ditemukan, dan analisa peranan Talent Acquisition dalam proses pemilihan kandidat di PT BFI Finance Indonesia Tbk.

### **BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kerja magang di PT BFI Finance Indonesia Tbk.